BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Kabupaten Subang adalah sebuah kabupaten di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten diantaranya Kabupaten Bandung Barat. Kabupaten Purwakarta, dan Kabupaten Sumedang. Kelebihan Kabupaten Subang dibanding kabupaten lainya adalah memiliki beberapa potensi alam seperti luasnya perkebunan teh diwilayah Selatan, dan memiliki sumber mata air panas yang terus mengalir di daerah Ciater. Salah satu objek wisata yang memanfaatkan sumber mata air panas yaitu Sari Ater.

Seiring dengan adanya Jalan Tol cipali sekarang menuju Ciater dapat ditempuh 1 jam berkendara dari gerbang Tol Subang. Letaknya yang berada di tengah-tengah antara kabupaten Bandung Barat dan Kota Subang membuat kawasan ciater mudah di akses dari luar kota, sehingga menjadi salah satu tujuan wisata. Maka dibutuhkan penginapan dengan berbagai fasilitas, khususnya Hotel Resort yang dapat menjadi tujuan wisata bagi wisatawan. Kawasan ciater sudah memiliki berbagai macam hotel, tetapi jumlah wisatawan yang datang ke ciater melebihi dari kapasitas penginapan yang tersedia.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

a. Merancang sebuah bangunan dan kawasan Hotel Resort sebagai sarana (akomodasi dan wisata) dengan fasilitas kamar sewa, lobby, ruang serbaguna, kolam renang dan area rekreasi.
b. Menambah pendapatan bagi pemerintah Kabupaten Subang.
c. Merancang bangunan Hotel Resort yang tanggap terhadap lingkungan sekitarnya.

1.2.2 Tujuan

a. Untuk menghadirkan sebuah bangunan dan kawasan Hotel Resort sebagai sarana penyedia kebutuhan tempat menginap dan rekreasi di kabupaten subang.
b. Untuk menghadirkan sebuah bangunan dan kawasan hotel Resort dengan fasilitas yang melingkupi kegiatan menginap, makan dan minum, pertemuan, olahraga dan rekreasi.
c. Untuk menghadirkan sebuah bangunan dan kawasan Hotel Resort yang tanggap terhadap lingkungan sekitarnya.

1.3 Masalah Perancangan

Permasalahan perancangan Ciater Resort Hotel di *site* yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara bangunan dengan kondisi site sekitar agar tetap terintegrasi dengan baik?
2. Bagaimana merancang Hotel yang dapat menyikapi sungai dan Perkebunan teh disekitarnya?

1.4 Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

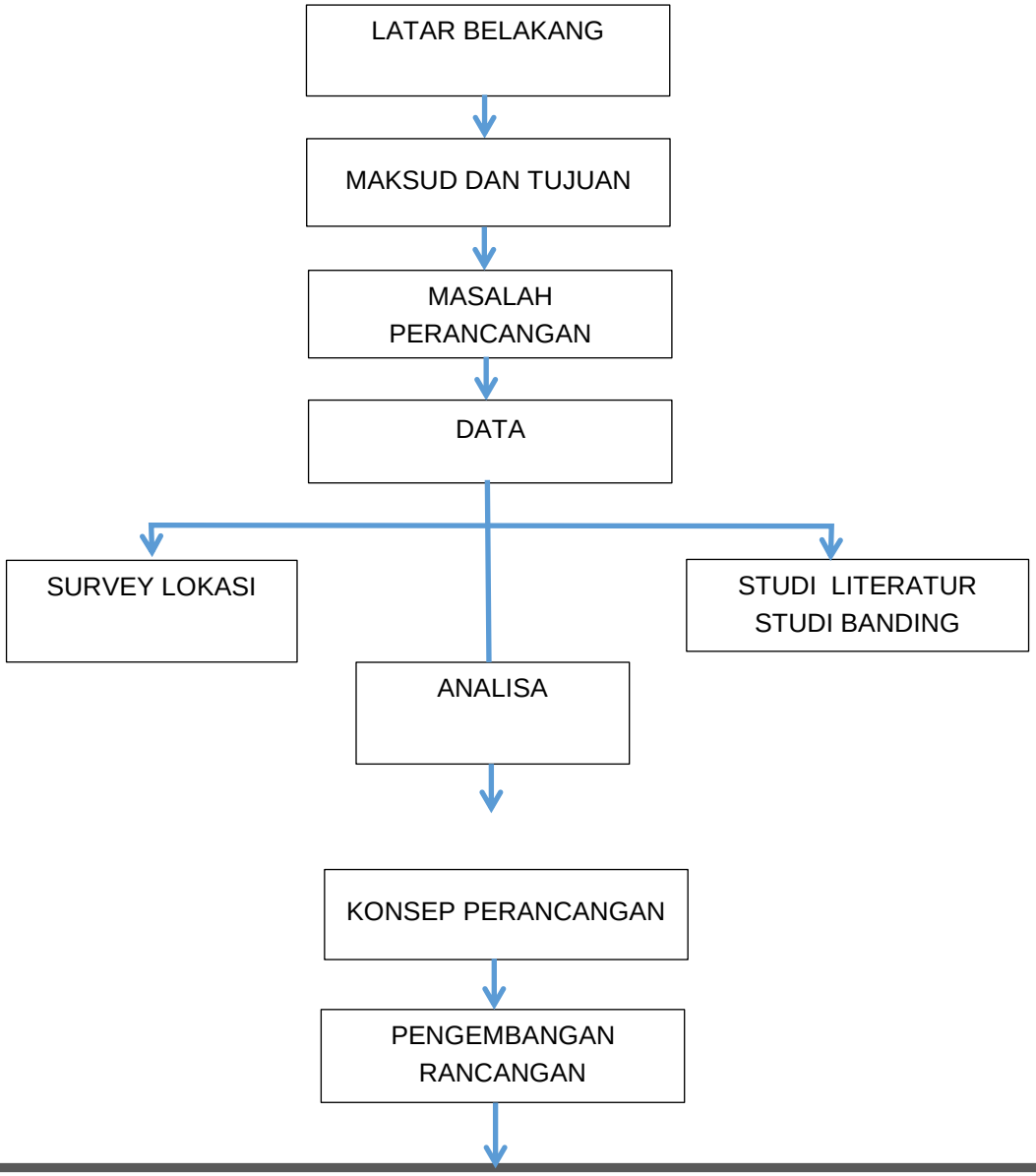
1. Studi lapangan terhadap lahan proyek mencakup kondisi sekitar lahan, studi lingkungan fisik, dan potensi yang terdapat di sekitar tapak.
2. Studi literatur terkait dengan perencanaan hotel, khususnya Hotel dan Resort untuk mendapatkan data awal proyek, gambaran umum mengenai proyek, dan standar fisik bangunan Hotel dan resort.
3. Studi banding terhadap proyek-proyek sejenis, melalui survei langsung mupun pencarian melalui buku dan literatur lainnya.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan

Ruang lingkup dan batasan perancangan proyek hotel bintang 4 ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan fisik bangunan dan tapak pada lahan dengan luas kurang lebih 46.000 m^2.
2. Perancangan bangunan meliputi fasilitas hotel Resort dengan kelas bintang 4.
3. Pengadaan biaya untuk pembangunan dan pengelolaan hotel diasumsikan ditanggung oleh pihak swasta.

1.6 Kerangka Berfikir



GAMBAR
PERANCANGAN

Diagram 1.1 Kerangka berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I memuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berfikir dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Bab II memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan, kebutuhan ruang, studi banding proyek sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Bab III memuat penjelasan tentang pengertian tema dan interpretasi tema dan studi banding tema sejenis.

BAB IV ANALISIS

Bab IV memuat analisis fungsional bangunan serta memuat analisis kondisi lingkungan/analisa tapak.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab V memuat konsep dasar, perencanaan tapak dan data-data perencanaan.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Bab VI memuat dan menjelaskan hasil perancangan, meliputi peta situasi, gambar – gambar perancangan, bentukan *3D* massa bangunan dan foto – foto.